

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Field Research atau penelitian lapangan, yaitu penelitian yang menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran penelitian yang selanjutnya disebut responden dan informan melalui instrumen pengumpulan data seperti angket, observasi, wawancara dan sebagainya. Penelitian dilakukan secara langsung ke informan atau yang diwawancarai untuk mendapatkan data akurat mengenai siklus penjualan yang diperlukan dalam hasil akhir.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, bahwa data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, atau gambar, angka-angka. Kalaupun ada angka-angka hanyalah sebagai data penunjang. Data yang diperoleh meliputi transkrip interview, catatan lapangan, foto dan dokumen pribadi. Serta lebih menekankan pada proses kerja daripada hasil, bahwa pengamatan terhadap suatu proses fenomena merupakan hal pokok. Kendatipun demikian hasil (yang difenomenakan) yang berkaitan dengan bidang penelitian tidak diabaikan). (Suyitno, 2018, hlm. 86)

Menekan pada fenomena yang akan diteliti mengenai Analisis Sistem *Cycle Selling Skill* dalam Meningkatkan Penjualan Produk Asuransi pada perusahaan asuransi BUMIDA Bumiputra.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan disalah satu perusahaan asuransi syariah di Banjarmasin yaitu perusahaan Asuransi BUMIDA Bumiputra Jl. Gatot Subroto No. 31, Kuripan, Kec. Banjarmasin Timur., Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70239

C. Subjek dan objek penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu agen asuransi dan Objeknya yaitu Analisis Sistem *Cycle Selling Skill* dalam meningkatkan Penjualan Produk Asuransi Syariah.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder

a. Data Primer

Adalah data akurat yang didapat langsung dari narasumber atau informan. Data primer ini didapatkan dari wawancara yang secara langsung kepada subjek peneliti yaitu agen asuransi yang tugasnya melakukan penjualan produk asuransi sesuai prosedur siklus penjualan.

b. Data Sekunder

Adalah data yang didapat dari sumber terdahulu dan telah diolah kedalam beberapa jenis buku, jurnal, data perusahaan, lembaga pendidikan dan sumber lain yang mendukung.

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Informan, berjumlah 3 orang yaitu 1 manajer dan 2 agen yang dapat menjelaskan mengenai siklus penjualan produk asuransi
- b. Dokumen-dokumen, yaitu data-data penjualan atau arsip yang dimiliki agen.

E. Metode Pengumpulan data

Dalam penelitian kualitatif metode pengumpulan data yang dilakukan adalah teknik wawancara, dan teknik studi dokumen, berikut ini pemaparan masing-masing dari dua teknik tersebut

1. Teknik Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai. Teknik tersebut dapat pula diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan data dengan bertanya langsung secara tatap muka dengan responden atau informan yang menjadi subjek penelitian. Ada beberapa jenis wawancara yang dapat digunakan peneliti yaitu wawancara terstruktur, wawancara tidak

terstruktur, wawancara mendalam dan wawancara berbingkai. (Rahmadi, 2011, hlm. 67)

Wawancara termasuk salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian. Teknik ini praktis digunakan apabila:

- a. Peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan aspek-aspek atau permasalahan yang akan diteliti
- b. Peneliti ingin mengetahui hal-hal yang mendalam dari reponden bisa tentang diri sendiri (*self Report*) atau tentang pengetahuan atau keyakinan yang ia miliki
- c. Jumlah repondennya sedikit.

Sutrisno Hadi (dalam Sugiono, 2006) mengemukakan bahwa anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode wawancara adalah sebagai berikut:

- a. Bahwa subjek atau responden adalah orang yang paling tau tentang dirinya sendiri.
- b. Bahwa apa yang dinyatakan oleh subjek atau responden kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
- c. Bahwa interpretasi subjek atau responden tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksud oleh peneliti.

Wawancara dapat dilakukan melalui tatap muka langsung (*Face to face*) maupun secara tidak langsung seperti melalui telepon dan alat komunikasi sejenisnya. (P. RATU ILE TOKAN, 2016, hlm. 83)

Wawancara ini dilakukan kepada subjek penelitian yaitu kepada agen asuransi yang melakukan penjualan produk asuransi dan untuk mengetahui apa saja siklus-siklus penjualan produk asuransi yang ada diperusahaan Asuransi BUMIDA Bumiputra

2. Studi Dokumen

Studi Dokumen adalah alat pengumpul data untuk melakukan pencarian terhadap data-data yang ada di dokumen-dokumen hitam diatas putih, artinya tertulis di atas kertas seperti UU Perbankan Syariah, data pada pusat statistik, dll. Dokumen bisa berupa gambar dan video. Kualitas data yang diperoleh yaitu membandingkan antara hasil wawancara dengan hasil observasi. Jika sama berarti valid dan jika bertentangan antara hasil wawancara, observasi dan studi dokumen berarti data tidak valid.

Dalam studi dokumen ini peneliti mengumpulkan bukti hasil wawancara, data yang dimiliki agen dan lain-lainnya yang dirasa perlu dalam penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian Kualitatif tidak menggunakan statistik sebagai alat analisis. Menurut Bungin, ada dua hal yang dilakukan dalam analisis kualitatif; (1) menganalisis berlangsungnya suatu fenomena sosial dan memperoleh suatu gambaran yang tuntas terhadap proses tersebut. (2) menganalisis makna yang ada dibalik informasi, data dan proses suatu fenomena sosial itu.

Dalam penelitian kualitatif ada beberapa langkah yang dilakukan dalam menganalisis data, salah satu model analisis data menurut Miles dan Huberman ada beberapa langkah yang dilakukan untuk menganalisis data kualitatif yaitu:

1. Reduksi data. Setelah data primer dan sekunder terkumpul dilakukan dengan memilah data, membuat tema-tema, mengkategorikan, memfokuskan data sesuai bidangnya, membuang, menyusun data dalam suatu cara dan membuat rangkuman-rangkuman dalam satuan analisis, setelah itu baru pemeriksaan data kembali dan mengelompokannya sesuai dengan masalah yang diteliti.
2. *Display* data (penyajian data). Bentuk analisis ini dilakukan dengan menyajikan data dalam bentuk narasi, dimana peneliti menggambarkan hasil temuan data dalam bentuk uraian kalimat bagan, hubungan antar kategori yang sudah berurutan dan simetris.
3. Penarikan kesimpulan. Meskipun pada reduksi data kesimpulan sudah digambarkan, itu sifatnya belum permanen, masih ada kemungkinan terjadi tambahan dan pengurangan. Maka pada tahap ini kesimpulan sudah ditemukan sesuai dengan bukti-bukti data yang diperoleh dilapangan secara akurat dan faktual. (Dr. Nursapia Harahap, 2020, hal. 87)